

Dukung Larangan Mudik, Polisi Tutup Tol Layang MBZ Mulai 6-17 Mei 2021

JAKARTA (IM) – Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo menegaskan, jajarannya baru akan memulai penyesuaian larangan mudik pada Kamis (6/5) mendatang.

Hal tersebut disampaikan Sambodo Purnomo Yogo usai melaksanakan unjuk kasus mobil mewah Porsche yang masuk ke jalur bus Transjakarta di Markas Ditlantas Polda Metro Jaya Pancoran Jakarta Selatan, Senin (26/4).

“Terkait dengan penyesuaian mudik, jadi Polda Metro Jaya baru akan melakukan penyesuaian tanggal 6-17 Mei 2021 sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Nomor 13 Gugus Tugas Covid-19,” ujar Sambodo Purnomo Yogo.

Ia menyebutkan pihaknya baru akan memulai penyesuaian pada 6 Mei 2021.

“Nah, tanggal 6 Mei 2021 kita mulai melaksanakan penyesuaian terhadap larangan mudik sampai dengan tanggal 17 Mei 2021,” tambah Sambodo Purnomo Yogo.

Sebagai informasi, Ditlantas Polda Metro Jaya bersama Korlantas Polri akan menutup jalan Tol Layang Mohammed Bin Zayed (MBZ) pada 6-17 Mei 2021. Hal ini dilakukan untuk mendukung kebijakan pemerintah tentang larangan mudik Lebaran 2021.

“Sama seperti tahun sebelumnya, penutupan jalan tol layang ini untuk mempermudah pengawasan dan penyesuaian karena adanya larangan mudik oleh pemerintah,” ujar Sambodo Purnomo Yogo di kantor Ditlantas Polda Metro Jaya, Senin (26/4).

Total ada 1.313 personel kepolisian yang menjaga 31 titik pos larangan mudik 2021

yakni: 36 personel menjaga 2 titik di Jakarta Barat yakni Kalideres dan Joglo, 36 personel menjaga 2 titik di Jakarta Timur yakni Lampiri dan Panasonic, 15 personel menjaga 1 titik di Jakarta Utara yakni di Perintis Kemerdekaan.

Kemudian 36 personel menjaga 2 titik di Jakarta Selatan yakni di Pasar Jumat dan Budi Luhur, 60 personel menjaga 4 titik di Kota Bekasi yakni Gerbang Tol Bekasi Barat, Gerbang Tol Bekasi Timur, Sumber Arta, Harapan Indah.

Sebanyak 135 personel menjaga 8 titik di Kabupaten Bekasi yakni KD Waringin, Cibecet, Gerbang Tol Tambun, Gerbang Tol Cibitung, Gerbang Tol Cikarang Pusat, Gerbang Tol Cibatu, Kalimalang Tambun, Cibarusah.

Sebanyak 90 personel menjaga 5 Titik di Depok yakni Jalan Raya Ciputat Bogor (Depan Perum BSI), Jalan Raya Bogor (SPBU Cilangkap), Gerbang Tol Brigif, Gerbang Tol Kukusan, Simpang Bambu Kuning (Bojong Gede).

Sementara untuk menjaga 2 titik di Kota Tangerang yakni Jatiuwung, Kebon Nanas ditempatkan 60 personel. Lalu, 45 personel menjaga 2 titik di Kota Tangerang Selatan yakni Gerbang Tol Bitung dan Pos Bitung. Sementara untuk menjaga 3 titik dari Polda Metro Jaya yakni di Penyekeban Cikarang Barat, Putaran Gerbang Tol Cikarang Barat, dan Cikupa, ditempatkan 800 polisi.

Sebagaimana diketahui, Korlantas Polri telah menyiapkan 333 titik penyesuaian tersebut di seluruh wilayah Indonesia. Penyesuaian akan dilakukan sejak 6 Mei 2021 hingga 17 Mei 2021. ● lus

Unit Reskrim Polres Jakarta Utara Tangkap 6 Pelaku Pembobol ATM

JAKARTA (IM) - Unit Reskrim Polres Metro Jakarta Utara menangkap enam tersangka pembobol ATM di Jakarta Utara. Keenam tersangka berinisial BSR (26), HP (21), PK (23), SLM (37), MM (28) dan AHH (24).

Kapolres Metro Jakarta Utara, Kombespol Guruh Arif Darmawan mengatakan, kasus ini terungkap ketika tim opsional mencurigai mobil yang di dalamnya terdapat enam orang penumpang. Namun, ketika tim opsional berusaha menghadang mobil tersebut, pelaku justru menabrak mobil anggota. “Jadi pada saat kendaraan pelakunya diberhentikan oleh anggota kita, ini kendaraan kita justru malah ditabrak, semakin membuat kami cuniga,” kata Guruh di Polres Jakarta Utara, Senin (26/4).

Saat dilakukan penangkapan, dua orang di antaranya

sempat mencoba melarikan diri. Namun berhasil digagalkan anggota tim.

“Terdapat dua orang yang kabur dan meloncat ke laut, yaitu BSR dan HP. Namun berkat kesiagaan anggota, kedua pelaku berhasil ditangkap dengan menggunakan perahu,” katanya.

Guruh menambahkan, berdasarkan hasil pemeriksaan, sindikat ini telah beraksi sebanyak 13 kali di kawasan Jakarta Utara, Jakarta Barat dan Tangerang. Polisi menyita barang bukti berupa uang tunai Rp 30 juta yang ditemukan di mobil pelaku, satu unit obeng untuk mencongkel ATM, hanger pakaian, enam kartu ATM dan tujuh unit ponsel.

Atas perbuatannya, para tersangka dikenakan pasal 363 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal tujuh tahun penjara. ● lus

Jajaran Polres Sidoarjo Mengunjungi Rumah Para Awak KRI Nanggala-402

SIDOARJO (IM) - Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Sumardji bersama Wakapolres AKBP Deny Agung dan KabagSumda AKP Harris, mengunjungi sejumlah rumah keluarga korban Nanggala 402. Kedatangan Kapolresta Sidoarjo dan jajarannya adalah untuk memberikan semangat dan support kepada istri dan keluarga korban yang ditinggalkan.

Sumardji yang tampak hantuy dalam suasana duka, meminta kepada istri dan keluarga korban untuk tetap bersabar dan tabah, serta berdoa untuk yang terbaik bagi suami dan keluarga mereka yang mengalami musibah bersama KRI Nanggala 402. Sementara sejumlah istri

dan keluarga korban Nanggala 402 dalam kesempatan itu menyatakan terimakasih kepada Kombes Pol Sumardji atas perhatian dan supportnya dalam musibah Kapal Selam Nanggala 402.

“Terima kasih untuk Keluarga besar Polri di Sidoarjo yang memberikan perhatian khusus terhadap kami. Kami Berdoa dan Berharap yang Terbaik untuk suami saya,” ujar Dwi Ratnasari, istri Serda Lutfi Anang, salah satu ABK Kapal Selam Nanggala 402.

Sementara terkait musibah tenggelamnya kapal selam Nanggala 402 di perairan utara Bali, tercatat ada 14 keluarga korban yang tinggal disekeliling daerah di wilayah kota Sidoarjo. ● lus

12 | PoliceLine

IM/FRANS



PELUNCURAN SP2HP DAN E-PPNS ONLINE

Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo meluncurkan SP2HP (Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan) dan e-PPNS berbasis online di Rupatama Mabes Polri, Jakarta Selatan, Senin (26/4). SP2HP merupakan bentuk jaminan akuntabilitas dan transparansi penyelidikan/penyidikan.

Buat Kerumunan, 65 The Jak Mania Diamankan Polisi, Seorang Bawa Ganja

The Jak Mania bergerombol merayakan kemenangan tim Persija atas Persib Bandung, di sepanjang Sudirman-Thamrin, hingga Senin dini hari. Banyak dari mereka abaikan prokes.

JAKARTA (IM) – Pesta Kemenangan The Jak Mania usai Persija Jakarta juara Piala Menpora membuat geleng-geleng kepala. Pasalnya, acara yang dihelai di kawasan Jakarta Pusat sekitar Monas, Jalan MH Thamrin sampai ke Bundaran HI itu, mengabaikan protokol kesehatan. Bahkan beberapa orang di antaranya sengaja nyemplung ke kolam Bundaran HI.

Dari akun Instagram @forumwartawanpolri, nampak pendukung Tim Macan Kemayoran itu berkerumun tanpa menggunakan masker. Mereka menggunakan baju serba Orenge dan atribut klub Persija Jakarta sambil menabuh snare drum.

Tak hanya orang dewasa, anak kecil pun larut dalam euforia kemenangan tersebut. Petasan pun terus dibakar untuk memeriahkan pesta itu.

“Warga Jakarta Turun ke Jalan Rayakan Kemenangan Persija atas Persib Bandung. Tampak The Jakmania bergerombol merayakan kemenangan itu dengan turun kejalan. Lokasi, Jalan Sudirman-Thamrin, Jakarta Pusat, Minggu (25/4) malam,” tulis akun tersebut.

Hingga pukul 00.00 WIB, warga Jakarta masih merayakan kemenangan Persija atas Persib Bandung. Atas kemenangan itu, Persija yang berjudul Macan Kemayoran tersebut menjadi jawara di Piala Menpora 2021.

Aksi The Jakmania yang tak kalah ekstrem yakni mereka nampak nekat menceburkan diri di Kolam Bundaran HI.

“Tampak para pemuda nyemplung ke kolam di Bundaran HI, Jakarta Pusat. Ingat ya teman2 yang malam ini masih pada ngumpul tetap

ikutin Prokes, jangan sampai pulang ke rumah malah bawa virus covid-19,” imbuah akun @fotumwartawanpolri.

Langgar Prokes
Sebanyak 65 orang pendukung klub sepakbola Persija Jakarta (The Jak Mania) diamankan anggota kepolisian dari Polda Metro Jaya dan Polres Metro Jakarta Pusat pada Senin (26/4) dini hari.

Kabiro Operasional Polda Metro Jaya, Kombes Pol Marsudianto mengatakan mereka diduga melanggar protokol kesehatan Covid-19.

“Kita telusuri apakah mereka ada yang mengumpulkan atau lebih dikarenakan spontan karena euforia merayakan kemenangan Persija meraih Piala Menpora 2021,” ujar Marsudianto, ketika dikonfirmasi awak media.

Tak hanya melanggar protokol kesehatan, salah satu pendukung Jakmania juga diamankan karena kedapatan membawa narkoba jenis ganja.

“Ada satu linting ganja yang masih kita telusuri apakah akan digunakan, tapi ini kita peroleh dari salah satu pendukung Jakmania yang kami perbaiki membuang ganja

tersebut. Sekarang dia sudah diamankan untuk pemeriksaan lebih lanjut,” kata Marsudianto.

Selain itu ada juga peserta konvoi yang menggunakan knalpot bising saat melakukan euforia kemenangan Persija di Jalan Thamrin-Sudirman hingga kawasan Monas (Jalan Medan Merdeka) yang diamankan polisi.

Polda Metro Jaya telah melakukan tes cepat Covid-19 terhadap 65 Jakmania yang

diamankan dari kerumunan di Bundaran HI pada Senin (26/4) dini hari dan hasilnya seluruhnya negatif Covid-19.

“Semua 65-nya negatif (Covid-19),” kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus di Pancoran, Jakarta Selatan, Senin (26/4). Y

usri menjelaskan, 65 Jakmania yang diamankan tersebut terdiri dari 52 dewasa, 12 anak-anak, dan satu wanita dewasa. ● lus

Sandi Penuhi Panggilan Polisi soal Dugaan Korupsi Dinas Damkar Depok

DEPOK (IM) - Sandi Butar, anggota Dinas Pemadam Kebakaran Kota Depok yang mengungkap dugaan korupsi di instansi tempatnya bekerja, memenuhi panggilan penyidik Polres Metro Depok, Senin (26/4).

Sandi datang dengan didampingi kuasa hukumnya, Razman Nasution.

“Kedatang kita dalam rangka memenuhi undangan dari penyidik Polres Depok,” ucap Razman kepada wartawan, Senin (26/4).

“Polisi ternyata sudah melihat bahwa kasus ini mendapat perhatian masyarakat,” ujarnya.

Razman mengatakan, pihaknya dipanggil untuk melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan oleh penyidik. Dokumen dan data-data yang sejauh ini telah dihimpun, kata Razman, akan mereka serahkan sepenuhnya kepada penyidik.

“Agar kasus ini bisa segera terang-benderang,” kata Razman.

Razman belum mau membeberkan dokumen yang dibawa mereka terkait korupsi apa. Dalam konferensi pers pekan lalu, ia sempat menyebut beberapa modus korupsi tersebut, dari mulai penggelembungan anggaran pengadaan sepatu pemadam kebakaran dan PDL (pakaian dinas lapangan) hingga Rp500.000 per pasang, baju, sampai mobil.

Razman hanya menjelaskan kedatangan kliennya ke Polres Depok berkaitan dengan dugaan korupsi pengadaan alat-alat di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Depok.

“Yang diduga itu dilakukan oleh pejabat berwenang di Dinas Pemadam Kebakaran. Namanya sudah ada,” katanya.

“Kemarin disebut bendaharannya sudah ngaku, inisialnya A. Nah nanti di dalam akan kami beritahu, nanti bagaimana perkembangannya, saya beri tahu lebih lanjut,” tandasnya.

Razman sebelumnya mengklaim bahwa potensi kerugian negara ditaksir mencapai Rp1 miliar akibat dugaan korupsi ini. Selain dugaan korupsi pengadaan alat, disinggung pula olehnya pencairan honorarium terkait Covid-19 bagi Sandi yang tidak utuh, hanya Rp850.000 dari total Rp1,7 juta yang tertera dan baru sekali dicairkan.

Akibat tindakannya mengungkap dugaan korupsi ini, Sandi mengalami intimidasi hingga ancaman pemecatan, meski Kepala Dinas Gandara Budiana dan Wali Kota Mohammad Idris membantah hal itu.

Idris mengklaim bahwa pemerintahannya mendukung penuh pengusutan dugaan korupsi ini.

“Prinsipnya, kami, pemkot, berkomitmen tentang masalah tata kelola yang baik dan bersih. Segala informasi dan tanggapan dari masyarakat terkait perbaikan tata kelola yang baik dan bersih ini sesuatu yang menjadi masukan bagi kami yang baik, yang positif,” ungkap Idris baru-baru ini.

“Kami mendukung penuh upaya pengusutan kasus, melalui mekanisme yang berlaku, tentunya,” katanya. ● lus

Fakta Mayat Perempuan Membusuk di Cideng, Tewas Dicekik karena Tolak Berhubungan Badan

JAKARTA (IM) - Mayat perempuan tanpa busana yang ditemukan membusuk di pekarangan rumah seorang warga di Cideng, Gambir, Jakarta Pusat, pekan lalu, dipastikan korban pembunuhan. Polisi menangkap pembunuhnya tidak lama setelah tubuh korban ditemukan.

Kapolsek Gambir AKBP Kade Budiyarta mengatakan, korban dibunuh oleh anak angkat pemilik rumah di mana jenazah ditemukan. Peristiwa pembunuhan terjadi pada Kamis (18/4). Saat itu, pelaku yang merupakan seorang pria berinisial IM (28) tengah berada di rumah tersebut sendirian.

Sedangkan ibu angkatnya, sang pemilik rumah, sedang menjalani rawat inap di rumah sakit.

IM kemudian mengajak teman perempuannya, B (22), ke rumah tersebut. Di sanalah

insiden pembunuhan terjadi. Kepada polisi IM mengatakan B mempunyai utang Rp 7 juta kepadanya. Namun, B selalu menolak untuk membayar utang tersebut. Sebagai gantinya, IM mengajak B untuk berhubungan badan, tetapi B menolaknya.

“Pelaku minta hubungan badan (tapi korban) tidak mau. Jadi pelaku mencekik korban. Kakinya menindih ke badan korban kurang lebih 30 menit,” ujar Budiyarta.

B tewas seketika. IM kemudian membuang jasad B ke pekarangan di belakang rumah ibu angkatnya yang sudah ditumbuhi rerumputan dan semak belukar.

Jasad B baru ditemukan delapan hari setelah kejadian dalam keadaan sudah membusuk. Mayat ditemukan dalam posisi telentang dengan hanya memakai pakaian dalam. Ada

luka menyerupai luka bakar di bagian kepala korban.

Ibu angkat pelaku yang baru pulang dari rumah sakit meminta tetangganya, Joko, untuk memotong pohon di belakang rumah. Pada saat menebang pohon, Joko mencium bau bangkai yang menyengat. Saat berusaha mencari sumber bau, Joko melihat sepasang kaki yang tertutup seng. Ia pun langsung berteriak dan memberitahu pemilik rumah serta warga sekitar bahwa ada sesosok mayat di belakang rumah tersebut.

Pemilik rumah mengaku baru pulang dari rumah sakit Senin (19/4). Sementara itu, polisi memperkirakan perempuan itu sudah tewas sejak sepekan sebelumnya. Pelaku dijerat Pasal 388 KUHP terkait pembunuhan dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara. ● lus



PEMUSNAHAN BARANG BUKTI NARKOTIKA BNN

Kepala BNN Komjen Pol Petrus Golose (ketiga kiri) didampingi anggota Komisi III DPR Arsul Sani (ketiga kanan) dan Deputy Bidang Pemberantasan BNN Irjen Pol Arman Depari (kiri) melihat pengujian kandungan narkotika saat pemusnahan barang bukti narkotika di Kantor BNN, Jakarta, Senin (26/4). Badan Narkotika Nasional (BNN) memusnahkan barang bukti narkotika sebanyak 744.308,43 gram sabu, 90.515 butir ekstasi dan 415.004,99 gram ganja dari pengungkapan 15 kasus jaringan nasional dan internasional.

Pembunuh Penjaga Perlintasan Kereta di Tambora Ditangkap

JAKARTA (IM) - Polisi menangkap AGS alias Agus (39), tersangka kasus pembunuhan dan penganiayaan di pintu rel kereta api (KA) Jalan Bandengan Utara Kelurahan Pekojoan, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat.

“Tim Reskrim Polsek Tambora akhirnya berhasil melakukan penangkapan di wilayah Tangerang,” kata Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes Ady Wibowo dalam konferensi pers di kantornya, Senin (26/4).

Ady menerangkan bahwa korban dengan pelaku sama-sama bekerja di perlintasan rel kecil di wilayah Bandengan Utara itu. Keduanya membuat kesepakatan terkait aturan jam kerja dan pembagian hasil. Rata-rata per hari mendapatkan Rp70 ribu.

“Rata-rata diberikan Rp70 ribu, tapi oleh korban diberi-

kan kepada pelaku sejumlah Rp60 ribu sampai Rp65 ribu. Jadi ada diskriminasi jumlah di sini dan ini selalu ditahan-tahan oleh pelaku selama dua tahun,” ujar Ady.

Hal tersebut kemudian memuncak setelah korban memberikan pembagian hasil yang tidak sesuai pada Kamis, 15 April 2021. Merasa kesal, pelaku akhirnya cekcek dengan korban.

“Oleh pelaku dilempar bangku kepada korban. Setelah dilempar ke punggung korban, korban melawan. Kemudian saat korban melawan, pelaku tusuk pisau ke leher korban,” ucap Ady.

Atas perbuatannya, pelaku dijerat pasal 338 subside 351 ayat (3) Kitab Undang-undang Hukum Pidana tentang pembunuhan dan penganiayaan mengakibatkan kematian orang lain. ● lus

國際日報
Guo Ji Ri Bao - Medan
Lowongan Kerja 职位空缺
MARKETING FREELANCE
Syarat :
● Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
● Penampilan Menarik dan Rapi
● Orientasi Target dan Komisi
● Minimal Lulusan SMA / Sederajat
● Berpengalaman di bidang Marketing
● Domisili Medan - Sumatera Utara
Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com